

## PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *MICROSOFT EXCEL* PADA UMKM TELLU SILO' DI KABUPATEN SINJAI

Marina Darwis <sup>(1)</sup>, Masnawaty S <sup>(2)</sup>, Nur Afiah <sup>(3)</sup>

<sup>123</sup>Akuntansi Terapan, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

e-mail: [rhinadarwis9@gmail.com](mailto:rhinadarwis9@gmail.com), [masnawaty.s@unm.ac.id](mailto:masnawaty.s@unm.ac.id), [nurafiah@unm.ac.id](mailto:nurafiah@unm.ac.id)

---

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2277>

---

### ABSTRACT

*This research aims to apply a Microsoft Excel-based information system to Tellu Silo' MSMEs to support business development in accordance with accounting reporting. The data collection methods used were interviews and documentation. The data analysis design used in this research is descriptive qualitative. The population in this research is Tellu Silo' MSMEs in Sinjai Regency. The sample in this research is data on cash receipts and disbursements at Tellu Silo' MSMEs in 2022. The results of research on Tellu Silo' MSMEs are that they do not always record transactions that occur and the recording is still done manually and simply. This will cause problems with financial reports such as cash received not being in accordance with recording, losses, etc. With this SIA, researchers hope that it can help facilitate the recording and presentation of financial reports.*

**Keywords:** Accounting Information System, Microsoft Excel, UMKM

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem informasi berbasis microsoft excel pada UMKM Tellu Silo' guna menunjang perkembangan usaha yang sesuai dengan pelaporan akuntansi. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dan dokumentasi. Rancangan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM Tellu Silo' di Kabupaten Sinjai. Sampel dalam penelitian ini adalah data penerimaan dan pengeluaran kas di UMKM Tellu Silo' pada tahun 2022. Hasil penelitian pada UMKM Tellu Silo' yaitu tidak selalu mencatat transaksi yang terjadi dan pencatatanya masih dilakukan secara manual dan sederhana. Hal ini akan menyebabkan masalah pada laporan keuangan seperti kas yang diterima tidak sesuai dengan pencatatan, kerugian, dan lain-lain. Dengan adanya SIA ini, peneliti berharap agar dapat membantu memudahkan dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Microsoft Excel, UMKM

### 1. Pendahuluan

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan utama dalam menunjang perekonomian negara untuk menjadi konsisten, dikarenakan UMKM memiliki banyak manfaat dimulai dari penyediaan lapangan pekerjaan hingga pada peningkatan

kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB). Hal itu dapat dibuktikan dari pertahanan UMKM pada krisis moneter di Indonesia pada tahun 1998 dan hingga pada kini kontribusi UMKM terus meningkat setiap tahunnya dalam menunjang perekonomian negara.

UMKM dapat menjadi roda penggerak perekonomian nasional apabila usaha tersebut memiliki konsistensi dan pengelolaan keuangan yang baik (Indralesmana & Suaryana, (2014:15). Dari data Kemenkop UKM bulan Maret 2021, banyaknya UMKM ada 64,2 juta yang berkontribusi pada PDB senilai 61,07 persen atau setara Rp 8.573,89 triliun. Kemudian UMKM mampu menyerap 97 persen banyaknya tenaga kerja, dan bisa memberikan himpunan sampai 60,42 persen dari banyaknya investasi. Hal itu bisa diambil kesimpulannya UMKM berkontribusi baik untuk meningkatkan ekonomi di Indonesia, dengan adanya kontribusi besar serta memungkinkan bisa mengalami perkembangan UMKM di Indonesia, maka pemerintah harus memberikan perhatiannya untuk keberlanjutan hidup UMKM dengan baik.

Pengelolaan keuangan yang buruk masih menjadi masalah utama bagi wirausahawan UMKM. Hal itu disebabkan karena minimnya wawasan pengelolaan keuangan usaha secara baik dan benar, serta pemilik tidak memisahkan antara uang pribadi dan uang usahanya. Sehingga, hal itu bisa menyebabkan usahanya mengalami kebangkrutan atau tidak berkembang akibat salah dalam pengelolaan keuangan. Oleh karenanya, ada berbagai hal yang perlu menjadi perhatian oleh pelaku UMKM.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan UMKM dapat melakukan pertahanan di tengah krisisnya perekonomian selama masa pandemi covid-19. Pertama, biasanya UMKM memproduksi produk yang disesuaikan pada kebutuhan masyarakatnya. Kedua pelaku UMKM melakukan pemanfaatan sumber daya lokal misalnya modal, sumber daya manusia, peralatan, dan bahan baku. Ketiga, biasanya UMKM tidak mendapatkan topangan dari pinjaman bank selain dari dana sendiri.

Pelaku UMKM harus memiliki sistem pengelolaan keuangan yang sesuai, maka

laporan keuangan yang dibuat sesuai catatan akuntansi dengan benar dan diandalkan sehingga dapat menunjang usahanya untuk berkembang. Pengambilan keputusan keuangan pada masing-masing usaha didasarkan pada data yang relevan dan memberikan manfaat untuk perusahaan. Dalam meningkatkan kinerja umkm para pemilik harus menerapkan suatu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) guna meningkatkan produktivitas usahanya sehingga UMKM tersebut dapat berkembang dengan baik (Rais, 2018).

Sistem informasi akuntansi (SIA) yakni sistem dengan menggabungkan beberapa sumber daya agar menghasilkan suatu sistem yang baik, misalnya peralatan dan manusia, disusun sebagai penghubung data keuangan serta lainnya pada suatu informasi (Musmini, 2013:65). SIA sangat dibutuhkan oleh manajemen perusahaan maupun UMKM dalam mengambil keputusan ataupun memecahkan permasalahan berdasarkan kondisi yang sedang terjadi di perusahaan tersebut.

Menurut (Mubarak, Wardokhi, & Ngatimin, 2020:443), SIA berguna dalam mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data-data mengenai aktivitas ekonomi, serta sebagai suatu informasi yang terpercaya serta valid dan bisa diterapkan menjadi pertimbangan pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah. Sistem Informasi Akuntansi untuk UMKM dijadikan sebagai saranan dan penyusunan beberapa laporan yang begitu dibutuhkan supaya UMKM memiliki laporan yang valid dan efisien (Rahmawati, 2019:63). Pada sistem informasi akuntansi terdapat pencatatan semua transaksi tanpa terkecuali dan akan diolah, sebagai penghasil laporan keuangan dengan sesuai.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan ditemukan berbagai macam kendala. Salah satunya, wawasan pemilik UMKM yang masih belum memadai terkait pentingnya SIA bagi kegiatan usahanya. Hal inilah yang

menjadikan faktor penghambat bagi UMKM dalam mengembangkan pengelolaan keuangannya. Ketika UMKM menerapkan SIA, pemilik dapat memiliki catatan transaksi secara rinci, yang berguna dalam memperhitungkan resiko cadangan kerugian piutang dan sebagai bahan pertimbangan pemilik dalam pemberian piutang pelanggan pada penjualan selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti membantu pelaku UMKM dalam menerapkan SIA dan merencanakan sistem pengelolaan keuangan yang baik dan benar, sehingga UMKM yang sedang dijalankan dapat berjalan dan berkembang dengan baik. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Tellu Silo' yang tidak mempunyai pengelolaan keuangannya dengan baik, catatan akuntansinya diterapkan dengan manual dan hanya pencatatan pada kas keluar dan masuk saja. Pemilik UMKM juga tidak memperhitungkan kenaikan laba maupun rugi dan tidak mencatat pengambilan uang yang digunakan untuk kepentingan pribadi. Oleh karena itu, peneliti memberikan suatu terobosan untuk memudahkan pemilik dalam mengelola keuangan yang baik dan benar. Dengan membuat sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis Microsoft Excel bagi Tellu Silo'. Agar UMKM yang dimilikinya dapat berkembang secara pesat dan membantu perekonomian daerah. Berdasarkan uraian tersebut maka judul penelitian ini adalah **"Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel pada Tellu Silo' di Kabupaten Sinjai"**.

## **2. Metode**

Desain penelitian yakni sebuah rancangan penelitian yang diterapkan untuk melakukan sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM Tellu Silo' di Kabupaten Sinjai. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data penerimaan dan pengeluaran kas di UMKM Tellu Silo' pada tahun 2022. Untuk menjalankan penelitian begitu dibutuhkan rancangan

supaya penelitiannya bisa dijalankan dengan sistematis dan baik.

Penerapan penelitiannya yaitu ada di UMKM Tellu Silo' di Kabupaten Sinjai dimana menjadi sebuah objek penelitian ini, sebagai perolehan data yang diperlukan. Adapun cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini melakukan analisis dengan alur kegiatan pertama yaitu kondensasi data. Awalnya dengan melakukan wawancara dan dokumentasi yang bersumber dari pemilik UMKM. Alur kegiatan yang kedua yaitu penyajian data. Setelah melakukan kondensasi data atas hasil wawancara dan dokumentasi, maka dilakukan penyajian data sesuai dengan alur pencatatan keuangan pada UMKM Tellu Silo' di Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, alur kegiatan yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, dalam hal ini menarik kesimpulan yang diterapkan dalam proses penelitiannya, sesudah mengumpulkan data maka diambil kesimpulan sementara, kesimpulan-kesimpulan tersebut harus diverifikasi dan dikelompokkan dalam penelitian berlangsung, ketika datanya sudah lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Peneliti akan mengambil kesimpulan terkait analisis laporan keuangan menggunakan microsoft excel sesuai bukti, data dan juga temuan yang sesuai dengan studi lapangan tersebut.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **Analisis Data**

Pada sistem informasi akuntansi dari UMKM Tellu Silo', penulis merekomendasikan rancangan sistem sesuai dengan siklus akuntansi yang harus dipenuhi agar terbentuknya suatu rancangan sistem informasi akuntansi. Dimana langkah-langkah dalam menyelesaikan siklus akuntansi dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Menu

Pada *sheet* pertama menampilkan menu yang terdapat pada tampilan awal *Excel*, dan pada tampilan tersebut sudah diatur *hyperlink*, jadi ketika ingin mencari *sheet* yang dituju pengguna hanya perlu mengklik *sheet* mana yang ingin dibuka.

Siklus akuntansi adalah analisis transaksi dan kejadian tertentu lainnya. Seperti yang penulis rekomendasikan kepada UMKM Tellu Silo' bahwa untuk menganalisis transaksi kejadian-kejadian yang ada bisa menggunakan jurnal umum karena transaksi serta kejadian tertentu pada awalnya tidak dicatat dalam buku besar karena satu transaksi akan mempengaruhi dua akun atau lebih, dimana masing-masing akun ini terdapat pada halaman yang berbeda dalam buku besar. Untuk mengatasi masalah ini dan mencatat setiap transaksi serta kejadian secara lengkap pada satu tempat, digunakan jurnal (buku jurnal awal). Bentuk jurnal yang paling sederhana adalah daftar transaksi atau kejadian kronologis yang diekspresikan istilah debit dan kredit pada akun-akun tertentu. Hal ini dinamakan dengan jurnal umum. Pada kolom kode menggunakan *data validation* dan untuk menghitung total debit dan kredit menggunakan rumus INDEX untuk melakukan ini secara otomatis. Berikut digambarkan jurnal umum untuk UMKM Tellu Silo' dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

JURNAL UMUM						765.204.000	765.204.000
BALANCE						765.204.000	765.204.000
TANGGAL	REF	KETERANGAN	KD	KODE	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
JPR-22		PERSEDIAAN BAHAN BAKU	103	1030	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	2.460.000	
JPR-22		PERSEDIAAN BAHAN BAKU	1031	1031	LABA LEBIH		8.425.000
JPR-22		PERSEDIAAN BAHAN BAKU	1032	1032	LABA LEBIH		735.000
JPR-22		PERSEDIAAN BAHAN BAKU	1033	1033	LABA LEBIH		900.000
JPR-22		PERSEDIAAN BENJIN	5013	5013	REBAN BAHAN BAKAR KENDARAAN	600.000	
JPR-22		PERSEDIAAN BENJIN	101	101	KAS		600.000
JPR-22		PERSEDIAAN GAJI	5011	5011	REBAN GAJI	8.000.000	
JPR-22		PERSEDIAAN GAJI	101	101	KAS		8.000.000
JPR-22		TAGIHAN LISTRIK & AIR	5012	5012	REBAN LISTRIK DAN AIR	360.000	
JPR-22		TAGIHAN LISTRIK & AIR	101	101	KAS		360.000
JPR-22		PENJUALAN TUNAI	101	101	KAS		37.600.000
JPR-22		PENJUALAN TUNAI	401	401	PENJUALAN		37.600.000
REB-22		PERSEDIAAN BAHAN BAKU	103	103	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	4.930.000	
REB-22		PERSEDIAAN BAHAN BAKU	1031	1031	LABA LEBIH		3.378.000
REB-22		PERSEDIAAN BAHAN BAKU	1032	1032	LABA LEBIH		345.000
REB-22		PERSEDIAAN BAHAN BAKU	1033	1033	LABA LEBIH		1.200.000

kerja neraca lajur. Oleh karena itu nilai-nilai yang ada pada akun laba rugi diambil dari

UMKM TELLUSILO' LABA RUGI PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022		
KODE	KETERANGAN	SALDO
<b>PENDAPATAN</b>		
401	PENJUALAN	568.660.000
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>568.660.000</b>
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
5011	BEBAN GAJI	96.000.000
5012	BEBAN LISTRIK DAN AIR	4.200.000
5013	BEBAN BAHAN BAKAR KENDARAAN	6.000.000
5014	BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN	15.000.000
<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</b>		<b>121.200.000</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>447.460.000</b>
<b>PAJAK</b>		<b>111.865.000</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>335.595.000</b>

nilai yang ada pada neraca lajur. Berikut ini disajikan laba rugi untuk UMKM Tellu Silo':

**Gambar 5.** Laba Rugi

Langkah selanjutnya dalam laporan keuangan yaitu membuat neraca. Neraca merupakan sebuah laporan yang nilainya sama dengan nilai neraca pada *sheet* neraca lajur. Oleh karena itu, nilai-nilai yang ada pada neraca diambil dari nilai-nilai di lembar kerja neraca lajur. Pembuatan *sheet* ini sendiri dimaksudkan agar lebih mudah untuk melihat rincian nilai-nilai yang ada pada neraca. Pada *sheet* neraca ini juga memiliki sistem otomatis. Berikut ini disajikan neraca untuk UMKM Tellu Silo'.

UMKM TELLUSILO' NERACA PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022		
KODE	KETERANGAN	SALDO
<b>ASET</b>		
101	KAS	502.460.000
102	PIUTANG USAHA	-
104	PERALATAN	100.000.000
106	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	- 15.000.000
<b>TOTAL ASET</b>		<b>587.460.000</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
2011	UTANG USAHA	-
2012	UTANG BANK	-
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>		<b>-</b>
<b>MODAL</b>		
3012	MODAL	140.000.000
3011	PRIVE	-
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>447.460.000</b>
<b>TOTAL MODAL</b>		<b>587.460.000</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL</b>		<b>587.460.000</b>

**Gambar 6.** Neraca

UMKM Tellu Silo' belum menyusun catatan atas laporan keuangannya sesuai dengan pencatatan akuntansi. Pemilik belum paham dan belum mengetahui bagaimana cara menyusun catatan atas laporan keuangan sehingga pemilik hanya menyusun laporan pembukuan saja. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut secara praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Berikut ini adalah gambaran mengenai catatan atas laporan keuangan untuk UMKM Tellu Silo' pada tahun 2022.

**Tabel 1.** Catatan Atas Laporan Keuangan ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

1. Umum  
Tellu Silo' terletak di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, Tellu Silo' merupakan usaha yang berkecimpung dalam dunia kuliner dengan memanfaatkan hasil pertanian lokal Kecamatan Tellulimpoe.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
  - a. Pernyataan Kepatuhan  
Laporan pembukuan yang disusun oleh Tellu Silo' belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.
  - b. Dasar Penyusunan  
Dasar penyusunan laporan pembukuan di Tellu Silo' adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan pembukuan adalah Rupiah.
  - c. Piutang Usaha  
Tellu Silo' tidak memiliki piutang usaha karena Tellu Silo' hanya menjual barangnya secara tunai.
  - d. Aset Tetap



<p>Aset tetap disusutkan menggunakan metode penyusutan garis lurus .</p> <p>e. Pengakuan Pendapatan dan Beban</p> <p>Tellu Silo' mengakui pendapatan penjualan ketika saat terjadinya penjualan kepada konsumen. Beban diakui pada saat terjadi beban. Misalnya ketika ada beban gaji di saat ada pembayaran gaji.</p> <p>3. Pendapatan Penjualan</p> <p>Total penjualan yang dihasilkan oleh UMKM Tellu Silo' pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 568.660.000.</p> <p>4. Beban Operasional</p> <p>Total beban operasional di UMKM Tellu Silo' pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 121.200.000. Terdiri dari beban gaji, beban listrik dan air, beban bahan bakar kendaraan, dan beban penyusutan peralatan.</p> <p>5. Saldo Laba sebelum pajak</p> <p>Saldo laba yang dihasilkan oleh UMKM Tellu Silo' dijadikan modal untuk usahanya. Laba yang didapatkan oleh Tellu Silo' pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 447.460.000.</p> <p>6. Beban Pajak Penghasilan</p> <p>UMKM Tellu Silo' belum menghitung beban pajak penghasilannya, sehingga jumlah pajak penghasilan yang dibayarkan belum diketahui. Maka setelah peneliti menghitung beban pajak yang seharusnya dibayarkan oleh UMKM Tellu Silo' adalah sebesar Rp 111.865.000 atau sebesar 25% dari total penjualan.</p> <p>7. Laba bersih</p> <p>Laba bersih pada UMKM Tellu Silo' pada tahun 2022 sebesar Rp 335.595.000.</p> <p>8. Kas</p> <p>Kas yang dimiliki UMKM Tellu Silo' pada tahun 2022 sebesar Rp 502.460.000.</p>	<p>9. Piutang Usaha</p> <p>UMKM Tellu Silo' tidak memiliki piutang usaha karena Tellu Silo' hanya menjual barangnya secara tunai.</p> <p>10. Peralatan</p> <p>Peralatan yang dimiliki UMKM Tellu Silo' pada tahun 2022 sebesar Rp 100.000.000.</p> <p>11. Akumulasi penyusutan peralatan</p> <p>Akumulasi penyusutan peralatan yang dimiliki UMKM Tellu Silo' pada tahun 2022 sebesar Rp 15.000.000.</p> <p>12. Utang Usaha</p> <p>UMKM Tellu Silo' tidak mempunyai pinjaman atau hutang usaha.</p> <p>13. Utang Bank</p> <p>UMKM Tellu Silo' tidak mempunyai pinjaman atau hutang bank.</p> <p>14. Modal</p> <p>Modal yang dimiliki UMKM Tellu Silo' pada tahun 2022 sebesar Rp 140.000.000.</p> <p>15. Prive</p> <p>UMKM Tellu Silo' tidak mencatat pengeluaran pribadi.</p> <p>16. Laba periode berjalan</p> <p>Laba periode berjalan yang dimiliki UMKM Tellu Silo' pada tahun 2022 sebesar Rp 587.460.000.</p>
--	---

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

### Hasil dan Pembahasan

Pada proses pengumpulan data, penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi bagaimana pencatatan sistem akuntansinya dan bagaimana pengelolaan keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat masalah yang cukup penting pada Tellu Silo' yaitu tidak selalu mencatat transaksi yang terjadi. Hal ini akan menyebabkan masalah pada laporan keuangan seperti kas yang diterima tidak sesuai dengan pencatatan, kerugian, dan lain-lain. Masalah yang terjadi ini, dikarenakan pada

proses pencatatan transaksi hanya mencakup kas masuk dan keluar saja, serta terdapat beberapa transaksi yang lupa untuk dicatat. Oleh karena itu agar kas yang diterima sesuai dengan pencatatan dan tidak mengalami kerugian, maka semua transaksi harus dilakukan pencatatan pada saat terjadinya transaksi. Dengan adanya SIA, jika terdapat masalah dalam hal keuangan seperti kas yang dicatat tidak sesuai dengan kas yang diterima, titik permasalahannya akan mudah ditelusuri.

Laporan keuangan pada usaha kecil harus memperlihatkan prinsip konsistensi sehingga laporan dari periode sebelumnya dapat dibandingkan dengan periode berikutnya, apakah usaha tersebut menguntungkan ataukah hanya asal berjalan saja tanpa memperoleh keuntungan, atau bahkan merugi. Faktor-faktor yang menjadi penghambat gagalnya penerapan sistem informasi akuntansi yaitu dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan pemilik terkait dengan pentingnya SIA bagi usahanya. Selama ini pemahaman bentuk pencatatan keuangan yang dilakukan sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki pemilik usaha Tellu Silo'. Jadi, pengetahuan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap bentuk penyusunan pencatatan keuangan yang diterapkan oleh Tellu Silo'.

Pencatatan melalui sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel ini dapat memudahkan Tellu Silo' dalam melakukan input data dari transaksi-transaksi yang terjadi, penggunaan aplikasi ini juga membuat pencatatan keuangan dalam UMKM lebih terstruktur dan rapi, sehingga pemilik dapat mengetahui semua transaksi secara pasti dan lebih akurat. Aplikasi ini juga memudahkan UMKM Tellu Silo' untuk melihat beban apa saja yang ada pada UMKM Tellu Silo' dan berapa total pendapatan yang didapat oleh Tellu Silo', serta berapa laba yang diperoleh.

Pencatatan transaksi yang dilakukan masih sederhana, sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum dapat sepenuhnya mendukung atau bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari usahanya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasmi (2017) dan Wibisono (2022) terkait kurangnya pemahaman tentang sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan tenaga akuntansi berperan penting dalam membantu menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mengukur tingkat perkembangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

Implementasi sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis Microsoft Excel pada Tellu Silo' dapat menjadi langkah awal yang sangat positif. Penggunaan aplikasi ini tidak hanya memudahkan pencatatan transaksi, tetapi juga membantu meningkatkan struktur dan keteraturan dalam pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, kemampuan aplikasi untuk memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pendapatan, beban, dan laba juga memungkinkan pemilik usaha untuk membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan strategis. Namun, perlu diingat bahwa walaupun Excel dapat memberikan manfaat besar, itu tidak menggantikan kebutuhan akan pemahaman dasar tentang prinsip akuntansi yang kuat. Oleh karena itu, pemilik dan staf Tellu Silo' sebaiknya juga memperdalam pengetahuan mereka tentang akuntansi agar dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini secara efektif.

#### **4. Simpulan dan Saran**

UMKM Tellu Silo' dalam melakukan pengolahan data dan pengelolaan keuangan sebelum menggunakan Microsoft Excel, Tellu Silo' melakukan pengolahan data dan pengelolaan keuangan secara manual. Namun pada saat pelaporan akhir Tellu

Silo' sering mengalami kendala seperti perhitungan manual yang salah (tidak balance) dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengolahannya. Dengan adanya Microsoft Excel Tellu Silo' diberikan kemudahan dalam hal pengelolaan data dengan waktu yang efisien. Selain itu, data yang dihasilkan akurat dan mudah menemukan titik awal masalah ketika terdapat kesalahan pada laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian pada Tellu Silo' diberikan saran sebagai berikut yaitu pertama, membuat dan mengumpulkan bukti transaksi dengan tertib. Bukti transaksi hukumnya wajib dalam prosedur akuntansi. Sehingga sistem pengelolaan keuangan menjadi rapi dan detail. Kedua, melakukan pencatatan jurnal dengan tertib dan saksama. Jurnal merupakan catatan awal untuk penyusunan laporan keuangan. Ketiga, melakukan pengarsipan dokumen, pengarsipan dokumen ini dilakukan untuk menyimpan dokumen-dokumen seperti dokumen bukti transaksi, dokumen catatan kas tahun sebelumnya, dll.

#### **Daftar Pustaka**

- Abdullah Wardokhi, W. M. & Ngatimin, N. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. *Proceeding Seminar Nasional Akuntansi*, 3(1).442–447.
- Abidin, S. G. & Carolina, Y. (2021). Pengaruh Efektivitas Proses Bisnis dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei pada Perusahaan Asuransi Umum di Kota Bandung ). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(1), 33–54.
- Afiah, N. & Samsinar, (2020). Understanding of SAK EMKM for Micro, Small and Medium Enterprises in Makassar. *Proceeding of The International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*, 299-307.
- Apdian, D., Rostiani, Y., & Sari, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lucycake Karawang. *Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 16(2), 84-90.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Hoopwod, W. S. B. G. H. (2014). *Accounting Information Systems 11th Edition*. Person Education Inc
- Indralesmana, K. W. & Suaryana, I. G. N . A. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil dan Menengah di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(1), 14-26.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook (4th ed)*. SAGE Publication, Inc.
- Musmini, L. S. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Untuk Elemen Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1). 62-80.
- Noviar, D. & Suciono, B. (2019). Modul



Mengoperasikan Paket Program  
Pengolahan Angka atau Spreadsheet.  
Jakarta: Erlangga

Rahmawati, E. T., Subagyo, S., & Budiadi,  
D. (2019). Implementasi Penggunaan  
Sistem Informasi Akuntansi Umkm  
Dalam Menghadapi Revolusi Industri  
4.0. *Cahaya Aktiva*. 9(2), 63-77.

Rais, A. (2018) Analisis Perancangan dan  
Penerapan Sistem Akuntansi Pada  
Usaha Kecil dan Menengah Industri  
Rumah Anyaman Lontara di  
Kabupaten Takalar.

Romney, M. B. & Stainbart, P. J. (2019).  
Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta:  
Salemba Empat.

Sasmi, R. R. (2017). Analisis Penerapan  
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis  
Microsoft Excel pada Usaha Mikro  
Kecil dan Menengah (Studi Kasus  
pada CV. Rahmat Jaya Jember). *Jurnal  
Universitas Muhammadiyah Jember*.

Smirat, B. Y. A. (2015) The Use of  
Accounting Information by Small and  
Medium Enterprises in South District  
of Jordan. *Research Journal of Finance  
and Accounting*, 4(6) 169–175.

Sugiyono. (2018). penelitian kuantitatif,  
kualitatif, dan R&D. Alfabeta  
Bandung.

Susanto, A. (2017). Sistem Informasi  
Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya

Wijaya, D. (2018), Akuntansi UMKM.  
Yogyakarta: Gava Media.